



Dekranasda Fokus Kembangkan Kerajinan Batik dan Perak

YOGYA (MERAPI) - Dua dari tujuh produk unggulan di Kota Yogyakarta tahun 2015 akan mendapatkan dukungan pengembangan dari Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kota Yogyakarta. Dua produk itu menjadi fokus karena jumlah pelaku yang terlibat cukup banyak di Yogyakarta.

"Pelaku batik di Yogyakarta banyak. Ini tetap jadi fokus pengembangan. Batik juga kaya akan budaya dan nilai-nilai luhur," kata Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Yogyakarta Tri Kirana Muslidatun, Jumat (27/2).

Salah satu dukungan untuk pengembangan batik adalah membuat motif batik khas Yogyakarta melalui lomba desain motif batik. Lomba yang diadakan oleh Disperindagkoptan dan Dekranasda itu harus menggabungkan motif batik yang sudah ada seperti kawung dengan desain baru yang inovatif.

"Desain motif batik juga harus memiliki filosofi tersendiri. Desain harus dapat diaplikasikan saat dituangkan di kain batik agar tetap bagus," ujarnya.

Lomba desain motif batik itu rencananya akan dimulai pertengahan April. Rencananya motif batik yang dinyatakan sebagai pemenang akan digunakan sebagai seragam batik PNS di lingkup Pemkot Yogyakarta. Selain itu juga untuk pengurus Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan pengurus Dekranasda Kota Yogyakarta.

Sementara untuk kerajinan perak dikatakan Tri Kirana, perlu mendapatkan perhatian karena masalah bahan baku. Padahal menurutnya banyak konsumen dari luar negeri yang menyukai desain kerajinan perak dari produksi perajin perak di Yogyakarta. "Harga bahan baku perak naik turun dan kadang sulit didapat perajin. Ini perlu ada perhatian dari pemerintah untuk kerajinan ini," ucap istri Walikota Yogyakarta tersebut.

Pemkot Yogyakarta sendiri sudah menetapkan 7 produk unggulan daerah di tahun 2015 di antaranya batik, fesyen, kerajinan perak, kuliner bakpia dan gudeg. Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta Suyana mengatakan, penetapan produk unggulan daerah itu berdasarkan kajian dari Universitas Gadjah Mada (UGM) dan Bank Indonesia.

"Penetapan produk ini semacam tematik tahunan. Seluruh pihak memiliki pegangan agar produk unggulan menjadi prioritas pengembangan. Harapannya juga dapat meningkatkan pengembangan UMKM yang memproduksinya," tutur Suyana. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Amat Segera	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005